

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu penyebab yang mempengaruhi kemajuan bangsa adalah kualitas sumber daya manusia dalam menguasai pengetahuan dan teknologi di zaman revolusi industri 4.0. Kualitas pendidikan di Indonesia semakin dituntut untuk meningkat agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang berkembang dengan sangat pesat. Media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jembatan dalam penyampaian materi. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa.<sup>1</sup>

Kata “Pendidikan” dalam bahasa Inggris sama artinya dengan kata *Education*, yang secara etimologi diambil dari bahasa Latin yaitu *Eductum*. Kata *Eductum* terdiri dari dua kata yaitu *E* yang bermakna perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit ke banyak dan *Duco* yang bermakna sedang berkembang sehingga secara etimologi pendidikan adalah proses pengembangan dalam diri individu.<sup>2</sup> Sebagaimana yang kita ketahui, tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.<sup>3</sup> Jadi pengertian pendidikan adalah usaha sadar seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

---

<sup>1</sup> Harsiwi. *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, hal. 1105.

<sup>2</sup> Irinna Aulia, *Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2021), 456–62.

<sup>3</sup> Siti Fadia Nurul Fitri, *Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia*, Volume 5 (2021), hal. 1617.

Kegiatan pembelajaran penting adanya suatu media, agar ada timbal balik yang terjadi bisa tersampaikan dengan baik. Bukan hanya itu saja, dengan penggunaan media dapat membantu memotivasi siswa dalam proses belajar. Tidak hanya tentang ilmu pengetahuan saja yang perlu ditingkatkan tetapi juga ilmu agama, yang keduanya sangat penting, serta harus berjalan secara beriringan. Dalam memulai edukasi agama, salah satu hal penting yang perlu dipelajari terlebih dahulu adalah tata cara wudu.<sup>4</sup>

Penggunaan media ajar yang sesuai diharapkan dalam proses pembelajaran bisa menjadi lebih efektif. Media ajar dalam bentuk video adalah salah satu bentuk dari media audio visual. Di MI Al Hidayah 01 Betak. Hasil dari observasi yang telah dilakukan, maka dapat penulis identifikasikan permasalahan dalam penelitian yaitu rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengurutkan tata cara berwudu dikarenakan belum menggunakan media ajar yang sesuai dan variatif.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis membawakan penelitian yang bertemakan pengembangan video ajar tata cara berwudu pada materi Fikih di Madrasah Ibtidaiyah 01 Betak dengan media video yang ringan ditampilkan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Tata Cara Berwudu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Di MI Al Hidayah 01 Betak”

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan beberapa aspek yang dibahas di pembahasan

---

<sup>4</sup> Agih Dwi Yoga, *Perancangan Multimedia Interaktif “Joko Belajar Wudu” Sebagai Media Edukasi Anak Usia 5-7 Tahun*, XVII.a

diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut sebagaimana penerapan media ajar dalam proses pembelajaran untuk sekolah dasar. Agar masalah penelitian ini terperinci, maka dirumuskan pertanyaan di bawah ini:

- a. Bagaimanakah analisis media ajar untuk siswa MI Al Hidayah 01 Betak ?
- b. Bagaimanakah desain video pembelajaran tata cara berwudu untuk siswa MI Al Hidayah 01 Betak?
- c. Bagaimanakah mengembangkan media video ajar tata cara berwudu untuk Sekolah dasar oleh para ahli?
- d. Bagaimanakah pengimplementasian media ajar video dalam pembelajaran untuk siswa MI Al Hidayah 01 Betak?
- e. Bagaimanakah evaluasi serta perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi selama proses pengembangan media video ajar tata cara berwudu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Al Hidayah 01 Betak?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tentang penerapan media ajar video tata cara berwudu untuk meningkatkan pemahaman siswa. Sementara tujuan khusus adalah:

- a. Mendeskripsikan analisis media ajar untuk siswa MI Al Hidayah 01 Betak.
- b. Mendeskripsikan desain video pembelajaran tata cara berwudu untuk siswa Sekolah Dasar Mendeskripsikan pengembangan media video ajar tata cara berwudu untuk Sekolah dasar oleh para ahli.
- c. Mendeskripsikan pengimplementasian media ajar video dalam pembelajaran untuk siswa MI Al Hidayah 01 Betak.

- d. Mendeskripsikan evaluasi serta perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi selama proses pengembangan media video ajar tata cara berwudu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Al Hidayah 01 Betak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini akan menjadi salah satu sumbangsih pada inovasi pengembangan media pembelajaran fikih khususnya dalam materi wudu
  - b. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan media pembelajaran fikih video dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu dalam mengembangkan pengalaman peneliti di bidang pendidikan dan pembelajaran, yakni dalam mengelola dan mengembangkan video tata cara wudu pada materi berwudu itu indah dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sarana inovasi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik khususnya mata pelajaran fikih guna membantu meningkatkan

pemahaman belajar peserta didik terhadap materi tata cara wudu dengan memanfaatkan pengembangan media video tata cara wudu.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik terhadap muatan-muatan materi yang terkandung dalam mata pelajaran fikih khususnya materi tata cara wudu.

**E. Asumsi keterbatasan penelitian Pengembangan**

1. Asumsi penelitian pengembangan

Pengembangan media pembelajaran Fikih video tata cara wudu pada materi berwudu itu indah didasari oleh beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran berbasis audioi visual yang dikembangkan berisi materi tata cara wudu
- b. Ahli materi memiliki pemahaman yang baik terhadap materi tata cara wudu
- c. Ahli media memiliki pemahaman yang baik terhadap media
- d. Validasi dalam penelitian ini merupakan keadaan sebenarnya (nyata), tanpa rekayasa, dan paksaan atau pengaruh dari siapapun.

2. Batasan penelitian pengembangan

- a. Peneliti hanya meneliti kualitas video sebagai media pembelajaran pada materi tata cara wudu tanpa menguji cobakan pengaruhnya terhadap peserta didik
- b. Materi tata cara wudu yang dibahas adalah materi MI
- c. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and*

## *Development*

### **F. Spesifikasi Produk**

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran tata cara wudu untuk kelas 1 semester 2 untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran berupa video pembelajaran audio visual materi tata cara wudu.
2. Media pembelajaran ini menghasilkan gambar bergerak (visual ) dan suara (audio).
3. Media pembelajaran video pada materi tata cara wudu dapat diakses melalui *smartphone* maupun *computer*.
4. Media pembelajaran video ini memuat penjelasan mengenai konsep tata cara wudu
5. Produk yang dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat memudahkan peserta didik atau siswa dalam menerima materi pembelajaran tata cara wudu serta dapat digunakan sebagai alat bantu guru untuk melaksanakan proses pembelajaran

### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini dapat memperluas pandangan dan pengetahuan bagi peneliti. Selain itu, juga dapat menghindari adanya pengulangan dari peneliti-penelitian yang sebelumnya telah diteliti oleh peneliti yang lain serta digunakan untuk menjaga originalitas penelitian. Penelitian dengan topik yang sejenis sebelumnya pernah

dibahas, antara lain :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ahda Audia, dkk. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) karena pada kenyataannya tidak semua variabel dan kondisi eksperimen dapat diatur serta dikontrol secara ketat.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda antara ke dua kelas sampel yang digunakan. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa media pembelajaran video tata cara wudu dan sholat berbasis animasi 3 Dimensi pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan kelas kedua sebagai kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa penggunaan bahan ajar konvensional yakni tanpa menggunakan media pembelajaran video tata cara wudu dan sholat berbasis animasi 3 Dimensi pada mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa pada kedua kelompok belajar tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup baik, dimana terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa (*post-test*) antara kelas yang menggunakan media pembelajaran (81,46) lebih tinggi daripada kelas yang belajar tanpa menggunakan media pembelajaran (70). Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil *post-test* hasil belajar siswa.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ines Tri Hestianingsih. Data yang diperoleh didapatkan dari beberapa metode diantaranya, observasi,

---

<sup>5</sup> Ahda Audia, *Pengaruh Media Pembelajaran Pengenalan Tata Cara Wudu Dan Sholat Berbasis Animasi 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karangasem*, *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8.2 (2019), 197 (hal. 199)

wawancara dan dokumentasi.<sup>6</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan Oga Sugianto. Yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Wudu Berbasis Vidio Visual Pada Siswa Kelas II SD Terpadu Ainul Ulum”. Berdasarkan hasil analisis dari catatan lapangan bahwa siswa termotivasi, semangat, aktif, merasa senang, tidak jenuh atau bosan dalam pembelajaran PAI materi tata cara wudu siswa lebih memahami dengan jelas tentang pembelajaran yang diterapkan ini. Adanya media bersuara yang didukung oleh media bergambar membantu siswa dalam pemahaman pembelajarannya kali ini. Misalnya dalam jalannya pembelajaran tata cara wudu lalu peneliti menayangkan sebuah video ajar tata cara wudu yang benar. Setelah kita tayangkan video tersebut barulah peneliti menjelaskan tahapan-tahapan wudu yang benar peserta didik pasti akan memperhatikan dengan apa yang disampaikan oleh peneliti.<sup>7</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Iskandar Zulkarnain, Dkk. Penelitian ini merancang dan membangun aplikasi Pembelajaran tata cara wudu dan ilmu tajwid dengan menggunakan kodular. Aplikasi ini dapat membantu guru dan siswa dirumah sebagai media bantu belajar dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah selama. Aplikasi ini dapat membantu siswa kelas 4 SD Negeri 038 Tambusai Utara yang sedang belajar wudu dan ilmu tajwid dengan adanya salah satu menu yang ada didalam

---

<sup>6</sup> Ines Tri Hestianingsih. *Pemanfaatan Media Youtube Pada Mata Pelajaran, Pemanfaatan Media Youtube Pada Mata Pelajaran Fikih Untuk Membangun Minat Belajar Siswa Kelas 1 Di Mi Ma'arif Ngrupit*, 2022.

<sup>7</sup> Oga Sugianto, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Wudu Berbasis Vidio Visual Pada Siswa Kelas II SD Terpadu Ainul Ulum*, *Social Science Academic*, 1.1 (2023), 53–62

aplikasi tersebut. Pengujian aplikasi ini dibuat menggunakan *black box* dan kuisioner. Pengujian dilakukan dengan cara mendemokan aplikasi, setelah user mencoba aplikasi tersebut, user diberikan kuisioner berisi tentang pernyataan yang berkaitan tentang aplikasi yang dibuat, mulai dari tampilan sampai dengan kelayakan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan UAT menunjukkan persentase yang sangat tinggi yaitu 95,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat diterima dengan baik.<sup>8</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Susannah, Dkk. Penelitian ini Yang berjudul “Perancangan Aplikasi Tuntunan Tata Cara Wudu Dan Sholat Berbasis Android”. Penelitian ini membahas tentang Merancang dan membangun aplikasi untuk memudahkan mempelajari tata cara wudu dan sholat ialah dengan cara metode pengenalan lewat video serta audio pada bacaan sholat tersebut.

Tuntunan tata cara wudu dan sholat di *smartphone* yang berupa tampilan huruf latin maupun arab dan menampilkan arti dari bacaan sholat tersebut di setiap masing-masing rakaat bertujuan agar pengguna dapat memahami dari setiap bacaan sholat. Untuk gerakan wudu terdapat manfaat dari setiap gerakan wudu yang juga bertujuan demi kesehatan tubuh kita.

Pembelajaran akan lebih mudah dan praktis dengan menggunakan media *smartphone* yang sifatnya bisa digunakan dimana saja, dengan tampilan yang lebih menarik untuk kalangan anak-anak maupun dewasa. Dengan adanya video dan audio maka lebih memudahkan pengguna atau pembaca dalam

---

<sup>8</sup> Wisnu Iskandar Zulkarnain dan Budi Yanto. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Tata Cara Wudu Dan Ilmu Tajwid Berbasis Android*, *RJOCS (Riau Journal of Computer Science)*, 8.2 (2022), 157–67

memahami aplikasi tuntunan tata cara wudu dan sholat di *smartphone* masing-masing.<sup>9</sup>

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifqi Maulana, Dkk. Penelitian ini berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Tata Cara Wudu dan Sholat pada Anak Desa Tilahan, Kalimantan Selatan”. Dalam penelitian ini membahas tentang pelatihan dan pendampingan tata cara berwudu pada anak Desa Tilahan.<sup>10</sup>

*Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Ifa Rachmawati, dkk. Penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen, dimana eksperimen tersebut merupakan metode inti dari model penelitian dengan menerapkan model penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre Experimental Design* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Designs* yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Pada penelitian ini ditentuka bahwa sampel yang digunakan hanya satu kelas yaitu kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Susanah Susanah, et. all, *Perancangan Aplikasi Tuntunan Tata Cara Wudu Dan Sholat Berbasis Android, JRKT (Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan)*, 2.01 (2022), 49–57

<sup>10</sup> Muhammad Rifqi Maulana, et. all, *Pendampingan Tata and others, Pelatihan Dan Pendampingan Tata Cara Wudu Dan Sholat Pada Anak Desa Tilahan, Kalimantan Selatan*, 2.2 (2023), 89–95.

<sup>11</sup> Ifa Rachmawati, et. all, *Inovasi Media Pembelajaran Video Dalam Meningkatkan*

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul	Hasil
1	Ahda Audia, ddk.	Pengaruh Media Pembelajaran Pengenalan Tata Cara Wudu Dan Sholat Berbasis Animasi 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas 1	Terdapat perbedaan hasil belajaraantara siswa yang menggunakan media pembelajaran pengenalan tata cara wudu dan sholat berbasis animasi 3 dimensi dengan siswa yang tanpa meggunakan media tersebut
2	Ines Tri Hestianingsih	Pemanfaatan Media Youtube Pada Mata Pelajaran Fikih Untuk Membangun Minat Belajar Siswa Kelas 1 Di MI Ma'arif Ngrupit	pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran di MI Ma'arif Ngrupit adalah salahsatu upaya untuk menggunakan kecanggihan teknologi, informasi, dan komunikasi di lingkup pendidikan sehingga dapat mendorong kualitas pembelajaran agar lebih baik lagi. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, guru perlu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai agar kegiatan dikelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien
3	Oga Sugianto	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Wudu Berbasis Vidio Visual Pada Siswa Kelas II SD Terpadu Ainul Ulum	Berdasarkan hasil analisis dari catatan lapangan bahwa siswa termotivasi, semangat, aktif, merasa senang, tidak jenuh atau bosan dalam pembelajaran PAI materi tata cara wudu (Mega Dewi Anjarsari, 2013) siswa lebih memahami dengan jelas tentang pembelajaran yang diterapkan ini. Adanya media bersuarasa yang didukung oleh media bergambar membantu siswa dalam pemahaman pembelajarannya kali ini. Misalnya dalam jalannya pembelajaran tata cara wudu lalu peneliti menayangkan sebuah video ajar tata cara wudu yang benar. Setelah kita tayangkan video tersebut barulah peneliti menjelaskan tahapan-tahapan wudu yang benar peserta didik pasti akan memperhatikan dengan apa yang disampaikan oleh peneliti.
4.	Wisnu Iskandar Zulkarnain, ddk.	Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Tata Cara Wudu Dan Ilmu Tajwid Berbasis Android	Aplikasi ini dapat membantu siswa kelas 4 SD Negeri 038 Tambusai Utara yang sedang belajar wudu dan ilmu tajwid dengan adanya salah satu menu yang ada didalam aplikasi tersebut. Pengujian aplikasi ini dibuat menggunakan black box dan kuisisioner.

*Keterampilan Berwudhu Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sd Dahlanudin Surabaya, 2, 2024, hal. 2487.*

No	Penelitian	Judul	Hasil
			<p>Pengujian dilakukan dengan cara mendemokan aplikasi, setelah user mencoba aplikasi tersebut, user diberikan kuisioner berisi tentang pernyataan yang berkaitan tentang aplikasi yang dibuat, mulai dari tampilan sampai dengan kelayakan aplikasi tersebut.</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan UAT menunjukkan persentase yang sangat tinggi yaitu 95,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat diterima dengan baik.</p>
5.	Susanah, ddk.	Perancangan Aplikasi Tuntunan Tata Cara Wudu Dan Sholat Berbasis Android	<p>Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis dapat menganalisa permasalahan yang ada. Merancang dan membangun aplikasi untuk memudahkan mempelajari tata cara wudu dan sholat ialah dengan cara metode pengenalan lewat video serta audio pada bacaan sholat tersebut.</p> <p>Tuntunan tata cara wudu dan sholat di smartphone yang berupa tampilan huruf latin maupun arab dan menampilkan arti dari bacaan sholat tersebut di setiap masing-masing rakaat bertujuan agar pengguna dapat memahami dari setiap bacaan sholat. Untuk gerakan wudu terdapat manfaat dari setiap gerakan wudu yang juga bertujuan demi kesehatan tubuh kita.</p> <p>Pembelajaran akan lebih mudah dan praktis dengan menggunakan media smartphone yang sifatnya bisa digunakan dimana saja, dengan tampilan yang lebih menarik untuk kalangan anak-anak maupun dewasa.</p> <p>Dengan adanya Video dan Audio maka lebih memudahkan pengguna atau pembaca dalam memahami Aplikasi Tuntunan Tata Cara Wudu dan Sholat di smartphone masing-masing</p>

No	Penelitian	Judul	Hasil
6.	Muhammad Rifqi Maulana, ddk.	Pelatihan dan Pendampingan Tata Cara Wudu dan Sholat pada Anak Desa Tilahan, Kalimantan Selatan	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tilahan kecamatan hantakan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Suksesnya kegiatan tersebut dapat dilihat dari proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan tata cara berwudu dan sholat dapat memberi dampak positif di kalangan anak-anak desa tilahan. Hal tersebut direalisasikan dengan kemampuannya dalam mempraktikkan tata cara berwudu dan sholat dengan baik. Namun, perlu diadakan kegiatan lanjutan program pelatihan seperti ini untuk materi lain, seperti membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makrojnya, thaharah (tata cara kebersihan) lainnya
7.	Ifa Rachmawati, dkk	Inovasi Media Pembelajaran Video Dalam Meningkatkan Keterampilan Berwudu Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sd Dahlanudin Surabaya	Penggunaan media pembelajaran video tutorial wudu yang digunakan pada penelitian ini menampilkan gambar bergerak dilengkapi dengan suara yang memberikan informasi gerakan berwudu mulai dari membaca basmalah sampai pada bacaan doa selesai berwudu beserta tahapan-tahapannya. Video tutorial ini ditampilkan berulang-ulang dengan cara diselingi penjelasan dan mengajak siswa ikut aktif mempraktekan tata cara berwudu seperti dalam video tersebut. Keterampilan berwudu siswa kelas II SD Dahlanudin Surabaya sebelum penggunaan media pembelajaran video tutorial pada observasi awal dari 30 siswa mulai dari tahapan pertama membaca basmalah sampai pada tahapan terakhir membaca doa selesai berwudu menunjukkan banyaknya tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Setelah penggunaan media pembelajaran video tutorial wudu pada observasi akhir menunjukkan adanya peningkatan dari pada sebelumnya dengan berkurangnya kesalahan gerakan wudu yang dipraktekan oleh siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan persamaan dari keenam penelitian di atas yaitu sama-sama membahas tentang pengajaran materi

tata cara berwudu. Dengan demikian proses pembelajaran bisa menggunakan berbagai macam bentuk media, sehingga dapat memudahkan dalam penyampaian materi fikih tentang berwudu.

## **H. Penegasan Istilah**

### 1) Penegasan Konseptual :

#### a. Media

Media adalah pengantar pesan yang mampu merangsang pikiran siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pengajaran.<sup>12</sup>

#### b. Video

Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.

### 2) Adapun definisi operasional :

- a. Video tutorial merupakan bentuk video yang dapat dilihat atau diputar berulang-ulang serta menjelaskan tentang berbagai macam informasi dan langkah-langkah yang berkaitan dalam kegiatan video tersebut.
- b. Wudu adalah membersihkan anggota wudu menggunakan air
- c. Keterampilan berwudu merupakan kemampuan peserta didik dalam mengetahui

---

<sup>12</sup> Rejeki, et. al, *Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21.2 (2020), pp. 1689–99.

tata cara wudu yang benar.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Guna memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I PENDAHULUAN, merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, spesifikasi produk, penelitian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini memuat tentang membahas tentang teori dari topik-topik yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran video pada pembelajaran Fikih untuk peserta didik sekolah dasar.

Bab III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari model penelitian, prosedur pengembangan, uji produk, teknik pengumpulan data, instrument penilaian, dan teknik analisis data.

Bab IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN, adalah hasil penelitian yang meliputi pemaparan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini peneliti juga memaparkan tentang hasil maupun pembahasan nilai-nilai tingkat keefektifan dalam peimplementasian media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media pembelajaran berbasis video dengan materi tata cara berwudu pada materi fikih kelas 1 tingkat MI

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Yang merupakan kesimpulan yang diperoleh dari

penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengembangan media video pembelajaran yang diterapkan di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir.